

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam kurikulum 2013 adalah siswa diharapkan setelah proses pembelajaran dapat memahami suatu konsep matematika sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat menggunakan kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah-masalah matematika. Jadi dapat dikatakan bahwa pemahaman matematis merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika.¹ Dalam mempelajari mata pelajaran matematika siswa harus dapat memahami konsep matematika terlebih dahulu karena dengan memahami konsep matematika siswa dapat menyelesaikan soal-soal dan dapat mengaplikasikan konsep pembelajaran tersebut dalam dunia nyata. Apabila pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika tidak tercapai, maka akan mengurangi minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika itu sendiri dan siswa akan menganggap matematika itu susah.²

Kemampuan pemahaman melandasi semua kemampuan daya matematis, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk dapat melakukan pemecahan masalah, berkomunikasi dalam matematika, bernalar, melakukan koneksi, melakukan pembuktian dan menyajikan kembali atau representasi, siswa harus mempunyai kemampuan pemahaman sebelumnya. Kemampuan pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang dianggap penting dan perlu dikuasai siswa dalam

¹ Surya Amami Pramuditya, Wahyudin, Elah Nurlaelah, *Kemampuan Komunikasi Digital Matematis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 31.

² Pramitha Sari, 'Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI', *Jurnal Gantang*, II.1 (2017), hal. 41–51.

pembelajaran matematika, dalam hal ini memiliki makna bahwa konsep-konsep yang ada dalam matematika bukan hanya sekedar hafalan saja, melainkan harus bisa diserap dalam pemikiran siswa sehingga mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut.³

Sampai saat ini matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan bagi siswa, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan matematika dianggap sebagai hal yang menakutkan. Kurang berminatnya siswa pada pelajaran matematika akan menyebabkan kecemasan yang membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa.⁴

Menurut Bloom, ketuntasan pembelajaran siswa dapat ditunjukkan dengan meningkatkan intelektual yang terdiri dari: ingatan, pemahaman, penerapan analisis, dan evaluasi.⁵ Berdasarkan hasil pengamatan di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar ditemukan masih banyak siswa kelas XI yang hasil belajarnya dibawah KKM. Kurang berminatnya siswa pada pelajaran matematika karena kecemasan yang diciptakan siswa bahwa matematika sulit dipahami. Dari persepsi tersebut mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam memahami suatu konsep dan kesalahan dalam mengerjakan soal matematika sehingga hasil belajarnya kurang optimal. Hasil belajar matematika yang kurang optimal tersebut banyak berasal dari siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika.

³ *Ibid*, hal.32-33.

⁴ Defi Prasasti, Fitri Maulida Awalina, dan Ulia Usawatun Hasana, 'Permasalahan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas 3 Semester 1', *Manazhim*, 2.1 (2020), 45–53 <<https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.659>>.

⁵ Malinda, *PTK Guru Matematika: Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pemahaman Materi Pokok Integral pada Kelas Matematika SMA*, (Cimahi: Malinda, 2019), hal. 2.

Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang efektif yang harus dimiliki oleh guru. Strategi pembelajaran berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam mengkondisikan siswa untuk dapat belajar dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Strategi pembelajaran yang efektif akan dapat membantu guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran biasanya dilakukan dan dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kondisi atau lingkungan pembelajaran yang siswa butuhkan.⁶

Sumber belajar sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tidak tersedianya sumber belajar akan menimbulkan siswa menjadi kurang aktif dalam belajar. Siswa menjadi sangat bergantung pada guru, sehingga tidak mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri. Oleh sebab itu, sumber belajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.⁷ Media pembelajaran sebagai sumber belajar sangat penting peranannya dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tidak sekedar menjadi alat bantu pembelajaran, melainkan juga merupakan suatu strategi dalam pembelajaran.⁸

Alasan kurang berminatnya siswa kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar dalam pembelajaran matematika karena modul yang mereka digunakan sangat sulit untuk dipahami. Modul karya Siti Salmiyah yang diterbitkan oleh CV. Pustaka Grafika tersebut adalah media belajar yang diberikan

⁶ Agus Susilo, *Monograf: Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Kemandirian Belajar*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 2-3.

⁷ Ana Widyastuti, dkk, *Media dan Sumber Belajar*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 69.

⁸ *Ibid*, hal. 4.

sekolah kepada siswa. Setelah ditinjau lebih mendalam terkait modul yang digunakan terbukti bahwa dari penyampaian materi yang terlalu padat dan kurangnya penjabaran didalamnya bisa dikatakan modul tersebut kurang efektif jika disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

Bagi siswa yang memiliki media belajar tambahan lain, hal ini tidak begitu menjadi masalah. Namun, bagi siswa yang tidak memiliki media tambahan lain pasti sebaliknya. Apalagi sekolah juga berlatar belakang pondok pesantren, siswa juga berperan sebagai santri. Siswa dilarang untuk menggunakan media elektronik di wilayah pondok pesantren maupun sekolah sampai batas waktu yang ditentukan, kecuali jika sangat dibutuhkan untuk menghubungi keluarga atas izin dari pengawas pondok. Sebenarnya sekolah juga memiliki fasilitas lab komputer yang bisa digunakan warga sekolah.

Namun, terbatasnya jumlah komputer membuat sekolah mengeluarkan kebijakan bahwa setiap mata pelajaran memiliki peluang yang sama untuk meminjam lab komputer dalam jangka waktu satu bulan hanya sekali saja. Jika jumlah mata pelajaran setiap kelas berjumlah 12, maka kelas tersebut boleh meminjam lab komputer untuk belajar sebanyak 12 kali atas persetujuan guru mata pelajaran tersebut dan pengawas lab komputer. Hal ini sangat menyulitkan siswa dalam mencari informasi belajar dari dunia luar. Selain itu juga tersedia LCD dan proyektor namun dalam jumlah yang sangat terbatas untuk digunakan secara bergantian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian terkait model pembelajaran *discovery learning* pada materi yang sama untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas yang menggunakan media lembar kerja siswa guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui judul skripsi: “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Media Lembar Kerja Siswa terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Integral Fungsi Aljabar Kelas XI di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar dengan sampel kelas XI sebagai berikut :

- a. Kurang berminatnya siswa pada mata pelajaran matematika.
- b. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
- c. Media belajar yang digunakan masih kurang menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini mencakup model pembelajaran *discovery learning*, minat dan hasil belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dalam penelitian adalah model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa.

- b. Variabel terikat dalam penelitian adalah minat dan hasil belajar siswa. Minat belajar siswa akan diukur menggunakan angket/kuesioner. Sedangkan hasil belajar siswa diukur menggunakan soal *post test* yang diberikan kepada siswa berdasarkan instrumen yang telah dibuat dan divalidasi oleh ahli.
- c. Materi dalam penelitian dibatasi pada materi integral fungsi aljabar.
- d. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.
- e. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IIK 2 sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas XI IIK 1 sebagai kelompok kontrol dengan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap minat belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap minat dan hasil belajar

siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap minat belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, bukan saja hanya kepada peneliti akan tetapi juga kepada siswa serta guru diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam proses pembelajaran matematika, terutama untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat memberikan fasilitas sumber belajar yang lebih memadai sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan dan kebutuhan belajar siswa. Misalkan pemilihan media belajar tepat sasaran guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang lebih baik kedepannya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan guru dalam memilih maupun mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa guna meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.
- c. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan minat dan hasil belajar melalui media lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran, tidak hanya lembar kerja siswa (LKS) saja agar siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dengan mata pelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan wawasan dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam ranah pendidikan secara nyata dan dapat menjadi bekal peneliti lain untuk kedepannya sebagai calon guru. Dalam pemilihan dan pengembangan media yang sesuai dengan

model pembelajaran yang diterapkan serta kebutuhan belajar siswa sangat penting diperhatikan agar calon guru dapat menilai keefektifan media yang digunakan guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap minat belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media lembar kerja siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi integral fungsi aljabar kelas XI MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah atau kurangnya pemahaman antara peneliti dengan pembaca, maka dalam penelitian ini dijelaskan mengenai istilah-istilah pada judul :

1. Secara Konseptual

a. *Discovery Learning*

Discovery learning adalah model pembelajaran berbasis penemuan yang lebih menekankan pada penemuan (*discovery*) yang sebelumnya tidak diketahui

siswa dengan memberikan masalah yang direkayasa, menarik kesimpulan dan sebagainya, agar siswa menemukan beberapa konsep atau prinsip. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, dan menjelaskan.⁹

b. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan siswa sebagai panduan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja siswa biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.¹⁰ Lembar kerja siswa memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kerja harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan siswa tidak akan dapat dikerjakan secara baik apabila tidak dilengkapi dengan modul atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya.¹¹

c. Minat

Minat adalah kecenderungan individu (siswa) dalam memusatkan perhatian rasa suka dan ketertarikannya terhadap suatu objek atau situasi tertentu dalam belajar.¹²

⁹ Indah Nuraina Achmad, *Mengenal Karakteristik Good Governance Melalui Model Discovery Learning*, (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022), hal. 19.

¹⁰ Netti Ermi, 'Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan*, 8.1 (2017), hal. 37–45.

¹¹ Dazrullisa dan Khairil Hadi, 'Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar', *Bina Gogik*, 5.2 (2018), hal. 50–62 <<https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/209/196>>.

¹² Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher, 2021), hal. 43.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹³

e. Integral Fungsi Aljabar

Integral adalah operasi balikan (invers) dari *deferensial* (turunan) atau disebut juga dengan anti turunan.¹⁴

2. Secara Operasional

a. *Discovery Learning*

Discovery learning merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013. Model pembelajaran ini difokuskan untuk memancing keaktifan, berpikir kritis, dan kemandirian belajar siswa. Dimana guru berperan menjadi fasilitator, dan siswa adalah pemegang pemeran utama dalam *discovery learning*.

b. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa adalah salah satu media penunjang pembelajaran yang dinilai efektif digunakan dalam model *discovery learning*. Lembar kerja siswa ini berisi panduan dalam menyelidiki beberapa permasalahan untuk menemukan suatu konsep. Setelah siswa berhasil menemukan konsep dalam permasalahan yang disediakan, siswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada

¹³ Rapiadi, *Monograf: Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hal. 42.

¹⁴ Aminah Ekawati, *Kalkulus Integral (Dengan Bantuan Geogebra)*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), hal. 7.

dalam lembar kerja siswa dengan cara yang tepat.

c. Minat

Minat adalah rasa ketertarikan siswa dalam memusatkan perhatiannya dengan berpikir aktif dan kreatif untuk mengikuti proses belajar suatu materi.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu penilaian kemampuan siswa yang diambil dari hasil nilai tes materi integral.

e. Integral Fungsi Aljabar

Integral fungsi aljabar adalah materi pada bab 3 matematika wajib kelas XI semester genap, materi ini masih berkaitan dengan turunan fungsi aljabar.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah karya ilmiah, adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui sistematika dari isi karya ilmiah tersebut. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan ini terdiri dari 6 bab yaitu:

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, daftar isi.

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari: A) Latar belakang, B) Identifikasi dan batasan masalah, C) Rumusan masalah, D) Tujuan penelitian, E) Kegunaan penelitian, F) Hipotesis penelitian, G) Penegasan istilah, serta H) Sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori, terdiri dari: A) Landasan teori, B) Kajian penelitian terdahulu, C) Kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari: A) Rancangan penelitian, B) Variabel penelitian, C) Populasi, sampel dan teknik sampling, D) Kisi-kisi instrumen, E) Instrumen penelitian, F) Sumber data, G) Teknik pengumpulan data, dan H) Teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, terdiri dari: A) Deskripsi data, B) Analisis data penelitian, dan C) Rekapitulasi Hasil penelitian

BAB V: Pembahasan, terdiri dari: A) Pembahasan rumusan masalah I, B) Pembahasan rumusan masalah II, C) Pembahasan rumusan masalah III

BAB VI: Penutup, terdiri dari: A) Kesimpulan, B) Saran.

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran.